

ABSTRAK

Hipersensitivitas dentin merupakan sensasi nyeri tajam singkat saat stimulus eksternal mengenai dentin yang terbuka sehingga menimbulkan kecemasan. Gel air kelapa gading (*Cocos capitata*) dapat dipertimbangkan sebagai bahan desensitisasi alternatif karena memiliki kandungan potasium tinggi yakni ± 873 mg. Penelitian *in vivo* harus didahulukan sebelum uji coba klinis dengan hewan skala evolusi rendah salah satunya tikus wistar jantan. Tujuan penelitian ini adalah mengetahui pengaruh pemberian gel air kelapa gading 10% dan 70% terhadap tingkat kecemasan tikus wistar jantan dengan hipersensitivitas dentin.

Metode penelitian ini berjenis kuasi eksperimental *in vivo*. Sampel penelitian adalah 16 ekor tikus wistar (*Rattus novergicus*) jantan 4-5 bulan dengan 4 ekor tikus pada masing-masing kelompok. Kelompok I sebagai kontrol positif. Kelompok II sebagai kelompok perlakuan gel air kelapa gading 10%. Kelompok III sebagai kelompok perlakuan gel air kelapa gading 70%. Kelompok IV sebagai kontrol negatif. Analisis data penelitian menggunakan uji Kruskal Wallis dengan $p < 0,05$ dilanjutkan uji Mann Whitney.

Hasil Kruskal Wallis menunjukkan perbedaan bermakna antar keempat kelompok penelitian ($p < 0,05$). Hasil uji Mann Whitney pada perbandingan kelompok kontrol positif dengan gel air kelapa gading 10% dan 70%, serta perbandingan kelompok gel air kelapa gading 10% dan 70% tidak terdapat perbedaan bermakna.

Kesimpulan penelitian ini adalah antara gel air kelapa gading 10% dan 70% tidak terdapat perbedaan bermakna dalam menurunkan tingkat kecemasan pada tikus wistar jantan dengan hipersensitivitas dentin.

Kata kunci : hipersensitivitas dentin, air kelapa gading, kecemasan, tikus wistar

ABSTRACT

Dentin hypersensitivity is a short sharp pain sensation in the exposed dentin by external stimulus, causing anxiety. Ivory coconut (Cocos capitata) water gel can be considered as an alternative desensitization because it has a high potassium which is ± 873 mg. In vivo studies should come first before clinical trials with lower evolutionary scale of animals such as male Wistar rats. The research objective to know the effect of ivory coconut water gel 10% and 70% of male Wistar rats anxiety level with dentinal hypersensitivity.

This research method was quasy experimental in vivo. The sample was 16 Wistar rats (Rattus novergicus) male 4-5 months with 4 mice in each group. Group I as a positive control. Group II as the ivory coconut water gel 10% treatment group. Group III as the ivory coconut water gel 70% treatment group. Group IV as a negative control. Research data analysis using Kruskal Wallis test with $p < 0.05$ then continued by Mann Whitney test.

Kruskal Wallis test obtained significant difference between the four study groups ($p < 0.05$). Mann Whitney test results in comparison between positive control group and ivory coconut water gel 10% and 70%, similiar with comparison group of ivory coconut water gel 10% and 70% were not significantly different.

The conclusion of this study there was no significant difference between ivory coconut water gel 10 % and 70 % in reducing the level of anxiety in male Wistar rats with dentinal hypersensitivity

Keywords : *dentin hypersensitivity, coconut water ivory, anxiety, wistar rats*